

## ABSTRAK

**Sofiah**, 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Online Calon Jemaah haji Tahun 2021 di Kementerian Agama Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pembimbing I H. Muhammad Mabror, Lc, M.Ag. Pembimbing II Devi Noviyanti, SE., MM.

**Kata Kunci:** Bimbingan Manasik Haji, Media/*Online*, Problematika

Selama pandemi *COVID 19* diharuskan menjaga *social distancing* maka alternatif bimbingan manasik haji *online* yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Banjar menjadi pilihan. Hal ini membuat penulis merasa tertarik dalam meneliti bagaimana pelaksanaan bimbingan manasik haji *online* yang merupakan hal baru dalam pelaksanaannya sehingga bisa memungkinkan adanya problematika didalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan manasik haji *online* calon jemaah haji tahun 2021 di Kementerian Agama Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan serta problematika yang ada di dalam pelaksanaannya yang dihadapi oleh Kementerian Agama Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah KASI Penyelenggaraan Haji dan Umroh dan objek dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji *Online*. Adapun data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumenter. Data tersebut kemudian diolah dengan editing, klasifikasi dan interpretasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan manasik haji *online* calon jemaah haji tahun 2021 di Kementerian Agama Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan dapat dikatakan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang matang, pelaksanaan yang lancar dan teratur serta dilakukan secara berkesinambungan walaupun masih ada kendala atau problema seperti ketersediaan media yang terbatas, jaringan yang bermasalah, kemampuan jemaah lanjut usia, kesulitan menggunakan media *online*, dan terbatasnya ruang untuk pelaksanaan *zoom meeting* serta listrik padam pada saat kegiatan berlangsung. Meskipun begitu, masih dapat ditangani dan diminimalisir agar dapat terlaksana dengan baik.